

PENDAMPINGAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT DHUHA DI SDN WANAWALI CIBATU PURWAKARTA

Deisti Dwi Damayanti¹

¹STAI DR.KH.EZ Muttaqien

Yuwan Fajar Anugrah²

²STAI DR.KH.EZ Muttaqien

Enan Kusnandar³

³STAI DR.KH.EZ Muttaqien

Abstract *Students are guided to perform Dhuha prayers in accordance with Islamic law. In this way, students do not make mistakes in performing the Duha prayer and can perform the Duha prayer well and correctly in accordance with Islamic guidance. The purpose of accompanying the Dhuha prayer in this case is to get used to performing the Sunnah Dhuha prayer. By getting used to the Sunnah Dhuha prayer, you can improve your attitude of discipline, responsibility and independence. Meanwhile, the method of implementing this service uses the PAR method which is carried out in stages. What is expected from assistance through the practice of sunnah prayers apart from obligatory worship? By getting used to carrying out the Dhuha Prayer at the specified time, students can get used to carrying out the Dhuha Prayer at the time determined by the school in accordance with Islamic teachings. Apart from that, it will also make students more disciplined both in carrying out the Dhuha Prayer and in other activities. Apart from that, students are accustomed to orderly queuing when taking ablution water. By getting used to queuing, students can be more orderly and regular in taking ablution water and in other activities. By queuing students are also taught about patience when waiting for their turn to take ablution water.*

Key word *Mentoring, Discipline, Dhuha Prayer*

Abstak *Siswa dibimbing untuk melaksanakan shalat Dhuha sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian santri tidak melakukan kesalahan dalam melaksanakan shalat dhuha dan dapat melaksanakan shalat dhuha dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan dalam islam. Tujuan mengiringi shalat Dhuha dalam hal ini adalah untuk membiasakan diri dalam melaksanakan shalat Sunnah Dhuha. Dengan membiasakan shalat sunnah dhuha dapat meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kemandirian. Sedangkan metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode PAR yang dilakukan secara bertahap. Apa yang diharapkan dari pendampingan melalui amalan sholat sunnah selain ibadah wajib. Dengan membiasakan melaksanakan Sholat Dhuha sesuai waktu yang telah ditentukan maka siswa dapat membiasakan diri untuk melaksanakan Sholat Dhuha pada waktu yang ditentukan pihak sekolah sesuai dengan ajaran Islam, selain itu juga akan menjadikan siswa lebih disiplin baik dalam melaksanakan Sholat Dhuha maupun dalam kegiatan lain. Selain itu, siswa dibiasakan untuk tertib mengantri saat mengambil*

¹ Corresponding author: Deisti Dwi Damayanti
email: ddeisti0102@gmail.com

air wudhu. Dengan membiasakan mengantri siswa dapat lebih tertib dan teratur dalam mengambil air wudhu maupun dalam kegiatan lainnya. Dengan mengantri siswa juga diajarkan tentang kesabaran ketika menunggu giliran mengambil air wudhu.

Kata kunci : Pendampingan, Kedisiplinan, Sholat Dhuha.

PENDAHULUAN

Ibadah merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap individu yang beragama. Dalam agama Islam ibadah adalah suatu kewajiban yang dikerjakan bila sudah baligh, akan tetapi tidak dipungkiri bahwa anak-anak yang belum baligh juga perlu dilatih dan dibiasakan untuk beribadah, salah satunya adalah sholat, baik itu sholat wajib maupun sholat sunnah. Dan hal itu bias dicontohkan oleh orang tua di rumah dan juga guru di sekolah.

Shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan menifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya. Sholat juga merupakan kumpulan dari faktor-faktor gerakan yang menggunakan seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri ini salah satu latihan alternative untuk mengembangkan aspek motorik kasar anak pada unsur keseimbangan (Mahmud, 2019).

Sholat dhuha merupakan salah satu sholat sunnah yang dilaksanakan pada waktu dhuha (pagi hari) ketika matahari mulai naik kurang lebih tujuh hasta sejak terbitnya hingga menjelang dzuhur. Sholat dhuha baik dilaksanakan di awal waktu maupun akhir waktu dan pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan shalat fardhu pada umumnya dan dilakukan minimal dua rakaat.

Sholat dhuha sendiri merupakan salah satu sholat sunah yang sangat dianjurkan karena memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang dibahas lengkap dalam buku Mirojul Mukminin Mukjizat Shalat Dhuha. Batas Waktu sholat dhuha mulai dari setelah matahari terbit hingga setinggi tombak dan berakhir sebelum masuk waktu zuhur (sebelum zawal).

Sholat dhuha selain untuk memperlancar rezeki, juga memiliki keistimewaan seperti solat fardu salah satunya adalah sarana untuk memohon ampunan dosa. Berbagai mukjizat dari melakukan sholat dhuha juga bisa dibaca pada buku Kisah Nyata Keberkahan Para Pengamal Shalat Dhuha & Tahajud.

Pendidikan keagamaan didalam lembaga Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang memberikan Pelajaran untuk anak yang dapat membentuk anak dapat membentuk karakter mulia dan juga dapat dijadikan sebuah dalam acuan dalam Pendidikan jiwa agama, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah salah satunya yaitu dengan pembiasaan dalam

shalat yang diajarkan dalam sekolah agar dapat dijadikan kebiasaan oleh siswa- siswi untuk beribadah

Dengan begitu siswa menjadi terbiasa melakukan shalat sunnah dhuha dan menghargai ataupun menggunakan waktu mereka ke hal yang lebih positif dan bermanfaat. Selain itu juga memberikan kesadaran pada diri siswa untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya tanpa meninggalkan kewajiban belajarnya. Sebagai seorang muslim harus melakukan apa yang sudah menjadi kewajiban kita, sehingga dapat mewujudkan suatu perilaku yang baik.

Sekolah sebagai lembaga resmi yang turut berperan dalam menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan seluruh peserta didiknya. Seperti yang ada di SDN Wanawali, observasi yang dilakukan penulis mendapati bahwa masih belum maksimalnya koordinasi antar guru dalam mengontrol siswa dalam kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan setiap hari. Sehingga melihat keadaan yang terjadi di sekolah ada sebagian siswa yang jarang ikut melaksanakan sholat dhuha dan keadaan tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran diri untuk melaksanakan sholat dhuha. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan pengabdian dan menuangkannya ke dalam karya tulis ilmiah yang berjudul “Pendampingan Praktek Ibadah Sholat Dhuha di SDN Wanawali Cibatu Purwakarta”.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada pendampingan shalat dhuha di SDN Wanawali Cibatu menggunakan metode PAR. Metode PAR merupakan metode yang di gunakan untuk mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, PAR (Participatory Action Research) adalah metode yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga Masyarakat dalam suatu komunitas arah bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformative melakukan pembebasan Masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan untuk perubahan kondisi hidup lebih baik (Munif, 2022).

Adapun langkah-langkah PAR adalah Pertama Persiapan sosial, yaitu partisipasi masyarakat itu sendiri, kedua mengamati dan mengenali realitas sosial, ketiga membahas atau mengungkap realitas sosial kemudian merumuskan masalah sosial dan mengimplementasikan rencana aksi strategi untuk memecahkan masalah.(Ali et al., 2022)

HASIL

Dalam melaksanakan sholat sunnah dhuha perlu melalui beberapa tahapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan sholat sunnah dhuha, diantaranya adalah :

A. Menyiapkan Materi Mengenai Tata Cara Sholat Dhuha

Pada tahap ini membuat materi mengenai mengenai sholat dhuha beserta tata caranya, yaitu :

1. Ketentuan sholat dhuha

Sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dilaksanakan setelah matahari terbit sampai menjelang masuk waktu dzuhur. Sholat dhuha afdhalnya dilaksanakan pada pagi hari di saat matahari sedang naik.

2. Rakaat dan bacaan sholat dhuha

Shalat sunnah dhuha dikerjakan dengan tiap 2 rakaat. Batas minimalnya adalah 2 rakaat, sedangkan batas maksimalnya 12 rakaat. Dan Adapun surat yang dibaca setelah membaca surat Al-Fatihah yaitu surat as-Syamsu dan Ad-Dhuha atau surat al-kafirun dan al-Ikhlash

3. Tata cara sholat dhuha

Sholat dhuha bisa dilaksanakan dengan jumlah rakaat yang berbeda mulai 2-12 rakaat. Jumlah ini disesuaikan dengan kemampuan setiap muslim.

a. Niat

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً ِللَّهِ تَعَالَى

Bacaan latin: Ushalli sunnatadh dhuhaa rak'ataini mustaqbilal qiblatai adaan lillaahi ta'aalaa

Artinya: "Aku niat shalat sunnah dhuha dua rakaat, karena Allah ta'ala"

- a) Takbiratul Ihram
 - b) Membaca doa iftitah
 - c) Membaca surah Al-Fatihah
 - d) Membaca salah satu surah Al Qur'an
 - e) Rukuk
 - f) I'tidal
 - g) Sujud pertama
 - h) Duduk di antara dua sujud
 - i) Sujud kedua
 - j) Bangkit dan melaksanakan rakaat kedua sesuai yang dilakukan pada rakaat pertama
 - k) Tasyahud akhir dan salam
- l) Kemudian dapat kembali melaksanakan shalat dhuha sesuai dengan totaljumlah rakaat yang diinginkan. Misalnya untuk empat rakaat 2-2 enam rakaat 2-2-2 dan seterusnya.

b. Doa Setelah Sholat Dhuha

Berikut doa yang dibacakan setelah sholat dhuha. Doa ini berisi permintaan rezeki kepada Allah SWT.

عِصْمَتِكَ وَالْعِصْمَةَ فُؤَدَتِكَ وَالْقُدْرَةَ قُوَّتِكَ وَالْقُوَّةَ جَمَالَكَ وَالْجَمَالَ بَهَاءِكَ وَالْبَهَاءَ ضُحَاءِكَ الضُّحَاءَ إِنَّ اللَّهَ
وَإِنْ فَطَّرَهُ حَرَامًا كَانَ وَإِنْ فَيَسِّرَهُ مُعَسِّرًا كَانَ وَإِنْ فَأَخْرَجَهُ الْأَرْضِ فِي كَانَ وَإِنْ فَأَنْزَلَهُ السَّمَاءِ فِي رِزْقِي كَانَ إِنَّ اللَّهَ
الصَّالِحِينَ عِبَادَكَ مَا أَنْتَبْتَ آتِي وَفُؤَدَتِكَ وَقُوَّتِكَ وَجَمَالَكَ وَبَهَاءِكَ ضُحَاءِكَ بِحَقِّ قَرْبِهِ بَعِيدًا كَانَ

Allahumma innad-duhaa'a duhaa'uka wal bahaa'a bahaa'uka wal jamaala jamaaluka wal quwwata quwwatuka wal-qudrota qudratuka wal 'ismata 'ismatuka.

Allaahumma in kaana rizqii fis-samaa'i fa anzilhu, wa in kaana fil ardi fa akhrijhu, wa in kaana mu'assiran fa yassirhu, wa in kaana haraaman fa tahhirhu wa in kaana ba'iidan fa qarribhu bi haqqi duhaa'ika wa bahaa'ika wa jamaalika wa quwwatika wa qudratika, aatini maa ataita 'ibaadakash-shalihiin.

Artinya: "Ya Allah, bahwasanya waktu dhuha itu waktu dhuhaMu, kecantikan ialah kecantikanMu, keindahan itu keindahanMu, kekuatan itu kekuatanMu, kekuasaan itu kekuasaanMu, dan perlindungan itu, perlindunganMu.

Ya Allah, jika rezeki masih diatas langit, turunkanlah .dan jika ada di dalam bumi, keluarkanlah, jika sukar mudahkanlah, jika haram sucikanlah, jika masih jauh dekatkanlah, berkat waktu dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaanMu, limpahkanlah kepada kami segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hambaMu yang shaleh,"

Tahap selanjutnya materi disampaikan kepada peserta didik sebelum melaksanakan sholat sunnah dhuha.

c. Menyampaikan Materi Kepada Peserta Didik

Penyampaian materi kepada peserta didik dilakukan sebelum melaksanakan sholat sunnah dhuha.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sholat Dhuha

Pada gambar 1 yaitu penyampaian materi tentang shalat dhuha dilakukan pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 di SDN Wanawali yang diikuti oleh siswa-siswi. Materi yang disampaikan tentang ketentuan, rakaat dan bacaan, tatacara, dan do'a setelah sholat dhuha. Kemudian praktek membaca lafadz bacaan sholat dhuha bersama-sama.

d. Melaksanakan Pendampingan Sholat Sunnah Dhuha



Gambar 2. Peraktek Sholat Dhuha

Pada gambar 2 yaitu peserta didik mempraktekan sholat sunnah dhuha. Sebagian besar peserta didik sudah benar gerakannya, namun ada beberapa peserta didik yang kurang fokus pandangannya.



Gambar 3. Peraktek Sholat Dhuha

Pada gambar 3 yaitu melaksanakan pendampingan sholat dhuha pada hari jum'at, 23 Februari 2024 di aula Desa Wanawali. Peserta didik sudah mulai fokus semua dalam pelaksanaan sholat dhuha.

e. Membaca Do'a Setelah Sholat Dhuha

Setelah sholat dhuha peserta didik membaca do'a setelah sholat dhuha secara bersama-sama.



Gambar 4. Membaca do'a setelah sholat dhuha

Pada gambar 4 peserta didik setelah melaksanakan sholat dhuha yaitu membaca bersama-sama do'a setelah sholat dhuha.



Gambar 5. Membaca do'a setelah sholat dhuha

Pada gambar 5 peserta didik setelah melaksanakan sholat dhuha yaitu membaca bersama-sama do'a setelah sholat dhuha pada hari jum'at, 23 Februari 2024.

PEMBAHASAN

A. Sholat Dhuha

Sholat sunnah dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan ketika matahari sedang naik setinggi tujuh hasta. (Santosa et al., 2022) Sholat ini minimal dilaksanakan sebanyak dua rakaat dan maksimal sebanyak 12 rakaat dengan satu kali salam setiap 2 rakaat. Sholat sunnah dhuha dilaksanakan oleh siswa siswi agar mereka terampil dalam melaksanakan sholat sunnah tidak hanya shalat wajib 5 waktu saja dan waktunya dimulai dari sekitar jam 6 pagi sampai sekitar jam setengah 12 dan masih termasuk waktu dalam waktu sekolah. Sedangkan sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan secara bersama-sama. Sholat dhuha berjamaah dan sekurang-kurangnya ada dua orang yaitu sebagai imam dan sebagai makmum. (Santosa et al., 2022)

Sebagaimana kita ketahui, sholat dhuha merupakan amalan yang sangat ditekankan oleh Rasulullah SAW. Beliau menginginkan kita berusaha semaksimal mungkin menjaga amalan ini, agar kita dapat meraih keutamaannya, semua itu demi kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat. Dan Terdapat banyak manfaat sholat dhuha di antaranya adalah untuk memperlancarkan, melapangkan dan mempermudah rezeki, memperbaiki akhlak, menghapus dosa-dosa, mendapatkan pahala sholat sunnah dan untuk kesehatan dan kecantikan. (Indana, 2022)

Shalat sunnah dhuha merupakan shalat yang sangat dianjurkan untuk dilakukan bagi umat Islam karena dapat membawa banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat muslim di antaranya adalah:

1. Shalat sunnah dhuha dapat meningkatkan iman dan takwa seseorang dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Seseorang yang rajin setiap hari melakukan sholat dhuha, maka Allah akan membuka rezekinya yang halal dan hidupnya akan selalu diberkahi oleh Allah SWT.
3. Bagi hamba yang betul-betul melaksanakan sholat dhuha dengan khushyuk sesuai syarat dan rukunnya akan dijauhkan oleh Allah dari kemiskinan dan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar dalam kehidupan sehari-hari (S. N. Hayati, 2017).

Pembiasaan sholat dhuha ini harus diwajibkan bagi siswa-siswi maka semakin lama hal ini dikerjakan akan menjadi kebiasaan bagi para siswa. Manfaat dan Motivasi diberikan setelah sholat dhuha dilaksanakan sekaligus memberikan manfaat dan motivasi kepada para siswa untuk selalu istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha ini. Dengan hal ini maka dapat menanamkan rasa semangat kepada para siswa-siswi untuk melakukan sholat sunnah dhuha setiap hari. Diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi para siswa terutama yang meninggalkan sholat dhuha ini tanpa alasan.

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa manusia tidak hanya terdiri dari dimensi lahiriyah fisik dan psikis saja melainkan dapat memenuhi kebutuhannya serta merasa cukup dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan ini tentunya akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam diri kita, karena cara seperti itu tidak dapat memenuhi kebutuhan kita secara keseluruhan(Nurhadi et al., 2022).

Motorik adalah sebagai gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Hidayanti, 2013).

B. Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses rangkaian perilaku yang mewujudkan nilai-nilai ketundukan, ketundukan, kesetiaan, keteraturan dan keteraturan.(Santosa et al., 2022) Pengertian yang sama juga dikemukakan oleh Prof. komaruddin yaitu: “ Suatu keadaan yang ditertibkan dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada dibawah naungan sebuah organisasi karena peraturan yang berlaku harus dihormati dan ditaati”(Muzammil & Amiruddin, 2021). Bagi orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Dari pengertian tersebut jika dirumuskan dalam disiplin sekolah, disiplin adalah tata tertib dimana guru dan semua siswa-siswinya yang bergabung dalam sekolah tunduk kepada peraturan sekolah yang sudah ditetapkan.

Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dikerjakan, yaitu wajib dikerjakan, yang boleh dikerjakan dan yang tak sepatutnya dikerjakan. Bagi siswa yang berdisiplin karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin.

Kedisiplinan merupakan sebagai tumbuh menjadi bekal masa yang akan datang. Dengan memperaktekannya dalam kehidupannya, siswa akan dapat mengendalikan diri dan kedisiplinan itu akan terbentuk dengan sendirinya. Adanya keterpaksaan dalam disiplin dapat membuat anak merasa dikekang dan tidak memiliki kebebasan dalam menentukan tingkah laku yang diinginkan.

Apabila sikap kedisiplinan tertanam pada diri seorang siswa atau peserta didik, secara tidak langsung mereka akan memiliki kecakapan dalam mengatur, mengontrol serta mengarahkan cara belajar mereka dengan baik. Apabila peserta didik mampu melaksanakan kegiatannya secara teratur maka tidak menutup kemungkinan hal ini akan mempengaruhi hasil prestasi peserta didik tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menghasikan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh pada hasil belajar.(Santosa et al., 2022)

Kedisiplinan salah satu merupakan bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia. Dalam mendidik kedisiplinan perlu sebuah sistem atau metode yang tepat agar prosesi internalisasi dapat berjalan dengan baik, lebih penting adalah anak mampu menerima

konsep kedisiplinan dengan baik serta mampu mewujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Pembiasaan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dengan kebiasaan, seseorang mampu melakukan hal-hal penting dan berguna tanpa menggunakan energi dan waktu yang banyak.

Begitu pentingnya kedisiplinan dalam diri peserta didik maka perlu adanya upaya dan dorongan dari seorang guru. Guru sebagai pendidik disekolah memiliki peran yang besar dalam menciptakan sikap disiplin peserta didik. Al-Ghozali berpendapat bahwa setiap guru harus mampu menjadi 'uswah hasanah' bagi peserta didik, baik itu dari perkataan maupun perbuatan. Peran guru menjadi salah satu faktor penting yang akan membawa peserta didik kearah yang dikehendakinya. Pepatah mengatakan bahwa para guru sebagai pembimbing bagi generasi muda akan menentukan kejayaan dan kehancuran suatu bangsa. (Santosa et al., 2022)

Tujuan disiplin hanya akan menjadi beban bagi anak, maka disiplin itu akan hanya terjadi sesaat saja dan anak akan menjalankan dengan rasa terpaksa bahkan justru anak akan menjadi tertekan dan melakukan pelanggaran sebagai tindakan protes (Mulyadi, 2004).

Dalam melaksanakan suatu disiplin terdapat suatu hambatan yang terkadang membuat siswa tidak melaksanakan kedisiplinan atau tidak menaati pertauran sekolah dengan baik (Muzammil & Amiruddin, 2021). Kedisiplinan belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

1. Teladan pemimpin

Dalam hal ini pemimpin dimaksud adalah kepala sekolah, dewan guru, dan para staf lainnya. Pada dasarnya setiap orang cenderung untuk mengikuti sikap dan tingkah laku pimpinan. Dalam kepemimpinan itu sendiri terdapat proses saling mempengaruhi. Selain itu kepala sekolah, dewan guru, dan staf lainnya adalah orang-orang yang bertugas menjalankan disiplin sesuai dengan peraturan yang dibuatnya. Sebab salah satu syarat terjadinya internalisasi nilai-nilai adalah adanya model, maka model-model disini adalah staf akademik, staf administrasi, dan orang-orang yang menjalankan disiplin itu

2. Pengawasan

Pengawasan merupakan tindakan nyata yang efektif untuk mewujudkan kedisiplinan. Dengan adanya pengawasan yang konsisten maka akan mempengaruhi juga terhadap disiplin siswa karena tentunya siswa akan merasa selalu mendapat perhatian dan pengarahan apabila berbuat kesalahan.

3. Sanksi dan Hukuman

Sanksi dan hukuman diperlukan dalam memelihara kedisiplinan. Pemberian sanksi dan hukuman dimaksudkan disini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potong tangan. Tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik, hukuman yang bersifat mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak didik dalam melanggar disiplin dapat

diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan atau apa saja yang bersifat mendidik.

Kedisiplinan diri tidak hanya lebih fokus, tetapi juga dapat meningkatkan perasaan tenang. Itu tidak lain adalah fakta bahwa kami melakukannya dengan benar dan tepat waktu sehingga tidak ada rasa bersalah yang tumbuh di hati. Manfaat dari disiplin diri yang bisa dirasakan adalah rasa percaya diri yang meningkat. Penting untuk diketahui bahwa kepercayaan diri yang optimal dan terkendali dapat membantu kita menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Tugas dan pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan baik juga akan berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri. Selain itu, manfaat disiplin diri juga dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kepekaan terhadap orang lain. Manfaat ini akan terasa pada anak-anak. Mereka akan menjadi orang yang sensitif atau halus yang juga mempercayai orang lain. Sikap tersebut dapat memudahkannya untuk mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk orang tuanya. Oleh karena itu, anak juga mudah memahami perasaan orang lain (Santosa et al., 2022).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan melaksanakan shalat wajib adalah suatu kepatuhan dan kesanggupan menjalankan ibadah shalat dalam sehari semalam sebanyak lima kali dan harus dikerjakan pada waktunya masing-masing dengan tidak meninggalkan satupun waktu sholat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang pendampingan sholat dhuha di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan sholat dhuha berjamaah mampu membentuk sikap bertanggung jawab, Sikap kepribadian siswa menjadi lebih baik dan bijak serta teratur.
2. Pelaksanaan sholat dhuha mampu meningkatkan sikap mandiri siswa, kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SDN Wanawali yang sudah menerima dengan baik, serta rekan-rekan kelompok 10 KPM Desa Wanawali atas kerjasamanya.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa data-data yang dipublikasikan pada naskah tersebut tidak ada konflik kepentingan terhadap pihak manapun.

REFERENSI

- Ali, I. G. A. P., Huri, M., & Zuraidah, Z. (2022). E EFEKTIFITAS METODE PEMBIASAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN SHALAT DHUHA SISWA SD NEGERI 3 GADUNGAN KECAMATAN PUNCU, KABUPATEN KEDIRI. *Jurnal Pemantik*, 1(1), 58–68.
- Hayati, U. (2017). Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(2), 175–192.
- Hidayanti, M. (2013). Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 195–200.
- Indana, N. (2022). Sholat Dhuha Dalam Peningkatan Akhlak di MI Al-Urwatul Wutsqo Jombang. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 29(02), 86–95.
- Khairally, E. T. (2023, juni Rabu, 14). Dipetik Maret Sabtu, 02, 2024, dari detik hikmah : <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6770085/tata-cara-sholat-dhuha-bacaan-doa-serta-keutamaannya#:~:text=Sholat%20dhuha%20afdhalnya%20dilaksanakan%20pada%20pagi%20hari%20di%20saat%20matahari%20sedang%20naik.&text=Artinya%3A%20Allah%20Azza%20wa%20Ja,cu>
- Mahmud, B. (2019). Urgensi stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87.
- Munif, A. (2022). Pendampingan Pengembangan Manajemen dan Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah “Nurul’Ula” Jamsaren Kota Kediri. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 20(2), 220–234.
- Muzammil, A. F., & Amiruddin, F. (2021). Pendampingan Kedisiplinan Santri Ma’hadusshibyan Melalui Sholat Dhuha Berjamaah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 2(1), 57–74.
- Nurhadi, R., Lubis, M., & Khomaeny, E. F. F. (2022). Pengaruh Gerakan Sholat Dhuha Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Unsur Keseimbangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 110–120.
- Santosa, A. D., Yusoh, S., Subandono, A., Al Mubarak, A. A. S. A., & Surur, A. M. (2022). Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 129–143.